

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan pembelajaran dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berkelanjutan. Pendidikan yang dilakukan melalui proses pembelajaran harus memiliki arah, sasaran, serta tujuan yang harus dicapai (Ridwan & Nasrulloh, 2022). Keterampilan juga harus dijadikan sebagai pondasi untuk memajukan sumber daya manusia agar memiliki kemampuan serta pemikiran secara kreatif, inisiatif, logis, dan mampu menyesuaikan dengan kemajuan zaman secara bertahap. Melalui pendidikan, siswa diharapkan dapat menguasai keterampilan pada abad-21 yang menjadi indikator kompetensi siswa sekolah dasar yang mampu berdaya saing.

Salah satu keterampilan yang penting bagi siswa sekolah dasar adalah kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir secara kreatif merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk ditanamkan di tingkat sekolah dasar pada abad-21. Keterampilan berpikir kreatif adalah suatu aktivitas yang imajinatif dalam mewujudkan kecerdasan berpikir yang berdaya guna untuk menghasilkan suatu konteks atau menyelesaikan suatu permasalahan dengan metode dan ide yang baru (Hassoubah, 2008; Kiptiyah, 2019). Melalui kemampuan berpikir kreatif, siswa dituntut agar bisa memahami, mengendalikan dan menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapinya (Febrianingsih, 2022). Permasalahan yang dimaksud adalah masalah dengan latar belakang berupa pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kemampuan berpikir kreatif menjadi dasar untuk

siswa sekolah dasar agar mereka siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari pada abad-21 ini.

Kemampuan berpikir kreatif sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena dapat membantu siswa menemukan suatu metode serta ide baru dan solusi inovatif (Fardah, 2012; Saidah, 2020). Siswa sekolah dasar dituntut untuk dapat memenuhinya sedini mungkin melalui berbagai upaya, seperti mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui pembelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar. Siswa juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam proses berpikir kreatif melalui salah satu mata pelajaran yang ada di sekolahnya. Berpikir kreatif perlu ditanamkan di bangku sekolah dasar sejak sekarang, agar dapat menjadi bekal siswa di masa depan nantinya (Frida Laksmi Dewi et al., 2023). Dengan hal ini, siswa harus lebih dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara kreatif melalui pembelajaran yang ada di sekolahnya.

Namun, kemampuan berpikir kreatif sering kali diabaikan dalam pembelajaran, terutama di tingkat pendidikan sekolah dasar yang lebih menekankan pada menghafal dan memahami konsep-konsep dasar. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa disebabkan karena kurangnya soal-soal yang diberikan dengan berkemampuan, sehingga siswa tidak terbiasa menyelesaikan soal terkait kemampuan berpikir kreatif (Jepri et al., 2018; Hidayah et al., 2021). Hal ini menunjukkan banyak guru yang hanya berfokus pada pencapaian hasil akademik tanpa memberikan ruang bagi siswa sekolah dasar untuk berpikir secara kreatif. Sehingga hasil pembelajaran siswa kurang inovatif dan mengganggu perkembangan kreativitas pada siswa sekolah dasar.

Menurut (Sopiah et al., 2020), salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam kemajuan dunia pendidikan adalah matematika. Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan proses berpikir. Pada pembelajaran matematika siswa lebih dapat memperluas proses pada pola pikirnya serta bisa menyelesaikan suatu masalah yang ada (Sisca, Cahyadi, & Wakhyudin, 2020). Melalui proses pembelajaran matematika siswa akan memiliki pandangan yang lebih luas lagi dalam berpikir kreatif (Suarlan, 2018). Dengan berpikir kreatif siswa bisa menghasilkan ide maupun pendapat baru untuk menyelesaikan suatu masalah matematika yang dihadapi (Jagom, Uskono, Dosinaeng, & Lakapu, 2021). Pembelajaran matematika juga berkaitan dengan pemecahan masalah, maka dari itu kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika merupakan kemampuan berpikir kreatif matematis. Karena pada kemampuan ini menemukan solusi untuk masalah matematika dengan sederhana pada siswa sekolah dasar.

Kemampuan berpikir kreatif matematika harus dapat ditanamkan pada diri siswa sekolah dasar. Tetapi banyak siswa yang mengalami hambatan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematisnya. Damayani, dkk. (2019: 535) menjelaskan bahwa pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan karena terdapat permasalahan, yaitu sebagian besar siswa beranggapan bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang membosankan dan sulit, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pembelajaran matematika dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran matematika. Menurut penelitian Tumangger, Kartono, dan Ridlo (2022), rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar disebabkan oleh

kurangnya keterlibatan guru dalam mengembangkan potensi tersebut. Selaras dengan pendapat Farida & Hakim (2021), yaitu siswa juga cenderung memiliki pemahaman hanya satu konteks saja, seperti siswa hanya mampu mengerjakan soal yang sama dengan model soal yang diberikan oleh guru, sehingga ketika siswa dihadapkan oleh masalah yang berbeda dari contoh soal, siswa cenderung lebih mengarang konsep dan menebak-nebak jawaban.

Berdasarkan hasil wawancara guru wali kelas IV SDN 10 Sungailiat, yaitu terdapat permasalahan rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV dalam menyelesaikan masalah matematis. Ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Siswa belum dapat menemukan cara lain untuk menjawab pertanyaan yang sederhana. Siswa juga belum dapat menghasilkan beragam cara yang bervariasi atau ide yang unik dan berbeda dari teman-temannya. Ini menunjukkan siswa belum bisa menjelaskan cara penyelesaian tugas di depan guru dan teman-temannya. Hal Ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV tergolong masih rendah. Maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih mendalam mengenai **Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 10 Sungailiat**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti perlu mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil belajar matematika siswa rendah.

- b. Kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematis.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti membatasi masalah agar permasalahan dalam penelitian ini terfokus pada masalah yang akan diteliti, yaitu rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SDN 10 Sungailiat tahun ajaran 2024/2025. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan analisis mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika dengan salah satu materi yang ada di Kelas IV Semester 2 yaitu Bangun Datar. Penelitian ini dilakukan menggunakan test dengan tujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan indikator-indikator kemampuan berpikir kreatif. Serta dihubungkan dengan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SDN 10 Sungailiat pada Pembelajaran Matematika?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SDN 10 Sungailiat pada pembelajaran matematika.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap teori pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis kreativitas yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa di jenjang sekolah dasar.
- b. Menambah wawasan dalam bidang akademik tentang pentingnya kemampuan berpikir kreatif sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21 yang perlu dikembangkan sejak usia dini dengan mengikuti perkembangan kurikulum pendidikan yang ada pada sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, diharapkan dapat membantu siswa agar aktif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif pada salah satu pembelajaran yang ada di sekolah dasar dan membantu siswa untuk menghasilkan cara-cara inovatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
- b. Bagi Guru, diharapkan dapat memberikan panduan kepada guru lain dalam merancaang metode dan penggunaan media pembelajaran yang dapat mendorong kemampuan berpikir kreatif siswa. Serta membantu guru memahami pentingnya pembelajaran yang berinovasi dalam membangun keterampilan berpikir kreatif siswa.

- c. Bagi Sekolah, diharapkan dapat mendukung sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan inovatif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif agar menghasilkan siswa yang memiliki kreativitas tinggi.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menjadi dasar referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan studi selanjutnya dengan topik serupa tentang kemampuan berpikir kreatif di tingkat sekolah dasar pada salah satu mata pelajaran. Dan dapat memberikan pembaharuan mengenai berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan suatu masalah pada pembelajaran.